

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERCERITA MELALUI MEDIA POHON
REWARD PADA ANAK KELOMPOK B T K NEGERI PEMBINA
KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S I

Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini (PG – PAUD)



Dsusun oleh :

TITIK ISTIQOMAH

N I M : A53A100060

Program Studi : PG – PAUD

PSKGJ PAUD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012/2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Joko Santosa, M. Ag

NIP : 159

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Titik Istiqomah

NIM : A53A100060

Program Studi : PSKGJ PGTK

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERCERITA MELALUI
MEDIA POHON REWARD PADA ANAK KELOMPOK B TK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN JATEN KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Juni 2013

Pembimbing

Drs. Joko Santosa, M. Ag

NIK. 159

N.B. Pembimbing satu dosen

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERCERITA MELALUI MEDIA POHON REWARD PADA ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARA NGANAYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Titik Istiqomah, A53A100060, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013

Peneliti bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat bercerita melalui media pohon reward pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Jaten Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan dengan media pohon reward dengan jumlah anak 25 anak, Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi dan dokumentasi, Observasi di gunakan untuk mengumpulkan data tentang perkembangan kemampuan berbahasa anak, sedangkan dokumentasi di gunakan untuk melihat keaktifan anak, saat pembelajaran bercerita menggunakan media pohon reward serta mengumpulkan gambar-gambar, saat pembelajaran bercerita, data yang di gunakan adalah data kualitatif yaitu, perbandingan prosentase melalui siklus-siklus berdasarkan hasil perhitungan tiap siklus, tentang perkembangan kemampuan bercerita melalui media pohon reward di peroleh hasil pada Prasklus 40,0 %, Siklus I 56 %, Siklus II 80 %.

dengan demikian upaya meningkatkan kemampuan bercerita melalui media pohon reward pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Jaten tahun pelajaran 2012/2013 di katakan berhasil karena keberhasilan yang di targetkan 72 % ternyata Siklus II melebihi dari target yaitu 80 %.

Kata Kunci ; Minat Bercerita, Melalui Media Pohon Reward
--

A. PENDAHULUAN

Minat yang di harapkan dalam bercerita anak, dapat menyusun kalimat sederhana, dalam struktur lengkap, kalimat pendek, predikat keterangan, anak mampu menceritakan pengalaman / kejadian sederhana dengan runtut. di taman kanak-kanak di harapkan mampu berbicara dengan menggunakan kalimat yang kompleks, terdiri dari 5-6 kata, kenyataanya, minat bercerita masih kurang..

Oleh karena itu sebagai seorang pendidik harus dapat merangsang anak agar mempunyai minat bercerita. di sertai sarana maupun media yang di kemas dengan menarik yang akan menimbulkan minat bercerita

Atas dasar latar belakang di atas, maka akan di lakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Upaya meningkatkan minat bercerita melalui media pohon reward pada anak kelompok B T K Negeri Pembina Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 “**

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini adalah siswa kelompok B Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, Jumlah siswa 25 anak Semester II tahun pelajaran 2012-2013 dalam pembelajaran Bercerita melalui media pohon reward.

Identitas Sekolah :

Nama Sekolah : TK Negeri Pembina Jaten

Status Sekolah : Negeri

Tahun Berdiri : 2007

Alamat Sekolah : Jl. Manggis NO. 10 Perumnas Palur Ngringo

Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar

Jumlah Guru : 7 orang (termasuk Kepala TK)

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas ini di lakukan selama 3 bulan di mulai bulan Maret sampai bulan Mei 2013,

Adapun Rincian Jadwal Penelitian adalah sebagai berikut;

No	Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perumusan Proposal	V	V										
2.	Perencanaan Penelitian			V	V								
3.	Pelaksanaan siklus I					V	V						
4.	Pelaksanaan siklus II							V	V				
5.	Analisis Data									V	V		
6.	Penyusunan laporan											V	V

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa di TK Negeri Pembina Jaten Karanganyar bagi kelompok B yang berjumlah 25 (dua puluh lima) anak yang terdiri dari 12 (dua belas) laki-laki dan 13 (tiga belas) perempuan.

4. Jenis Data Penelitian

Data Primer, data yang diperoleh dari sumber aslinya

Data Scunder, data yang diperoleh bukan dari aslinya

Data Kualitatif, data yang tidak dapat di ujudkan dengan angka, huruf, indeks, dan lain lainnya.

Data Kuantitatif, data yang dapat di ujudkan angka,huruf,indeks,

Data Internal, data yang menggunakan sesuatu di dalam organisasi

Data External, data yang menggunakan sesuatu di luar organisasi

Data Time Series, data yang di kumpulkan dari waktu ke waktu

Data Faktual, data yang diperoleh dari subyek yang sebenarnya

Data Nonfaktual, data yang perlu di cari secara tidak langsung

5 .Pengumpulan Data,

- a. Observasi, merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang sangat menentukan penelitian. Kasiayaan Kaboles dan ES(1999.9)
 - b. Observasi, adalah semua kegiatan yang di tujukan untuk mengenali mereka dan mendemonstrasikan, setiap indikasi dari proses
 - c. Wawancara, adalah percakapan, itu di lakukan oleh dua fihak, yaitu pewancara (interview) yang memberikan jawaban atas pernyataan (Moloeng 2007 ; 2007)
 - d. Dokumentasi adalah, mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkripbuku, surat kabar, majalah, prasasti adalah, mencari notulen, rapot, lecger agenda (Sharsini, 198/ 98:159)
- Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya TK Negeri Pembina Jaten Karanganyar, Structur organisasi, keadaan guru dan keadaan peserta didik

6. Validitas Data

Tehnik trianggulasi yang di gunakan, data yang telah berhasil di peroleh harus di usahakan kemantapan dan kebenarannya. Untuk

menjamin pemantapan dan kebenaran data yang di kumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka di pilih dan ditentukan cara-cara yang tepat, untuk mengembangkan keabsahan yang di peroleh. Dalam penelitian ini akan di gunakan tehnik triangulasi. Menurut Lexy J Moleong dalam Sarwiji (2009;60)

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan validasi data dengan memanfaatkan sarana di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu.

Trianggulasi yang di gunakan peneliti adalah; Trianggulasi data (sumber) yaitu, mengumpulkan data sejenis dari sumber data yang berbeda.

7. Tehnik. Analisis Data.

Analisis Data merupakan tehnik yang di gunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah di rumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini di gunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif komparatif di mana data hasil observasi yang di peroleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang di capai anak juga untuk mengetahui hasil respon anak terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung (Zainal Aqib, 39-40).

Tabel 1.

Lembar Tabulasi Skor Observasi Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Media Pohon Reward

No	Nama	Nomor Butir Amalan						Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6		

b. Menghitung prosentase peningkatan bercerita anak dengan menggunakan media pohon reward, dengan penggunaan media pohon reward, dengan cara sebagai berikut :

1. Prosentase pencapaian kemampuan :

$$\frac{\text{jumlah skor amalan yang dapat dicapai tiap anak}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Skor maksimum = skor maksimum butir amalan \times jumlah butir amalan.

3. Skor Maksimum = $4 \times 6 = 24$

4. Hasil prosentase di isikan pada tabel tabulasi pada kolom (%)

c. Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan

Tabel .2

Lembar perbandingan hasil prosentase pencapaian setiap anak dengan prosentase keberhasilan

No	Nama Anak	Prosentase Pencapaian	Prosentase Keberhasilan	Status Pencapaian

Keterangan ;

- 1) .Prosentase pencapaian diperoleh dari perhitungan pencapaian kemampuan berbahasa dengan menerapkan media pohon reward.

- 2). Prosentase keberhasilan ; diperoleh dari prosentase minimal .
yang harus dicapai . anak pada setiap siklusn
- 3). Status pencapaian diperoleh dari perbandingan antara skor maksimum setiap siklus dan prosentase pencapaian setiap anak, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. S : Sudah mencapai, jika hasil prosentase pencapaian \geq prosentase keberhasilan.
 - b. B : Belum tercapai, jika hasil prosentase pencapaian prosentase keberhasilan.

8. Instrumen Penelitian

Intrumen merupakan alat bantu yang di gunakan untuk mencapai atau mendapatkan data yang diperlukan. Pembuatan Instrumen disusun sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan, dalam penelitian ini intrumen yang di gunakan yaitu ;

1. Lembar observasi peningkatan kemampuan kognitif yang berisi tentang catatan hasil pelaksanaan kegiatan mengenai cara bercerita anak yang sesuai dengan indicator yang akan di capai. Prosedur penyusunan dan pngisian lembar observasi ini aadalah sebagai berikut ;
 - a. Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bercerita
 - b. Menjabarkan indikator kedalam butir-butir amatan yang menunjukan pencapaian yang dapat di lakukan

Tabel .3

Butir Amatan Pedomaan Observasin Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Media Pohon Reward

NO	INDIKATOR	BUTIR AMATAN	JUMLAH
1	Mencritakan pengalamankejadian sederhana dengan runtut	1. Menceritakan kembali sesuatu berdasarkan ingatannya 2. Mendengarkan dan menceritakan kembalicerita secara runtut	2
2	Berbicara dengan menggunakankalimat yang kompleks terdiri dari 5-6 kata	3. Bebicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri dari 5-6 kata	1
3	Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaankata,serta mengenal simbul-simbul untuk persiapan bercerita	4. Berkomunikasecara lisan dengan bahasanya sendiri(sesui anak) 5. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau di buat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas	2
4	Menceritakan tentangsesuatu yang diperoleh dari buku	6. Melanjutkan sebagian cerita/dongengyang telahdiperdengarkan	1
	Jumlah		6

Tabel .4
Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan bercerita melalui Media
Pohon Reward

[illegible]

[illegible]

- c. Melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom :

- | | | |
|---|---|---|
| 1 | : | Jika anak tidak mencoba tidak melakukan |
| 2 | : | Jika anak bisa dengan banyak bantuan |
| 3 | : | Jika anak bisa dengan sedikit bantuan |
| 4 | : | Jika anak bisa |

- d. Lembar observasi yang berisi tentang catatan pelaksanaan penggunaan media pohon reward dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif. Komponen yang dikenai penilaian dalam bercerita ini antara lain : pendahuluan, pelaksanaan, inti, bercerita dan penutup yang dilakukan pada waktu pembelajaran berlangsung. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi sebagai berikut :

Menentukan komponen kegiatan pembelajaran yang akan dicermati.

Menjabarkan setiap komponen ke dalam aspek-aspek kegiatan yang dilakukan guru saat melakukan pembelajaran.

Melakukan pencatatan hasil pengamatan dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom Y jika aspek itu dilakukan oleh guru, dan pada kolom T jika aspek itu dilakukan oleh guru saat pembelajaran.

Tabel .5
Pedoman Obeservasi Proses Penerapan Media Pohon Reward

No	Indikator	Butir Amatan	Diskripsi Butir Pengamatan					
			Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			Y	T	Y	T	Y	T
1.	Pendahuluan	1. Mengajak anak untuk berdoa 2. Mengecek kehadiran anak 3. Bercakap-cakap hari, tanggal, bulan dan tahun						
2.	Inti	1. Mengkondisikan kelas 2. Menyampaikan tujuan dan gambaran umum tentang kegiatan yang akan dilakukan. 3. Menggunakan bahasa jelas dan mudah dimengerti anak, 4. Memberi motivasi dan bantuan kepada anak yang kurang mampu. 5. Memberikan tugas kepada anak yang mau bercerita ke depan kelas. 6. Melakukan pengamatan pada anak saat melaksanakan kegiatan bercerita. 7. Memberikan reward.						
3	Penggunaan media pembelajaran	1. Memperkenalkan jenis media yang digunakan kepada anak. 2. Menggunakan alat atau media untuk melaksanakan kegiatan.						
4.	Penutup	1. Melakukan review kegiatan. 2. Memberikan kesimpulan.						

e. Menghitung prosentase aspek kinerja guru

$$S : \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Dimana S ; Jumlah skor pengamatan
 $\sum ni$; Jumlah aktifitas yang di lakukan oleh guru'
 N ; Jummlah pernyataan aspek pengamatan

9. Indikator Pencapaian.

Dalam indikator pencapaian ini siswa dapat di katakan mampu bererita

dengan baik yaitu harus memenuhi indikator sebagai berikut ;

- a. Menceritakan pengalaman kejadian sederhana dengan runtut
- b. Berbicara dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri 5-6 kata
- c. Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan bercerita.
- d. Menceritakan tentang sesuatu yang di peroleh dari buku

Tabel .6

Lembar perbandingan hasil prosentase pencapaian setiap anak dengan prosentase keberhasilan

No	Keberhasilan Penelitian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rta-rata' prosentase kreativitas anak dalam satu kelas	40 %	56 %	80 %

C PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Awal

Minat bercerita anak pada kelompok B TK Negeri Pembina Jaten masih cukup rendah. Penilaian tersebut berdasarkan minat bercerita yang sangat kurang yaitu, mengutarakan pendapat, berani bercerita di depan kelas, dengan kalimat yang sederhana, kemudian di jabarkan lagi menjadi 4 (empat) butir amatan, penilaian minat, bercerita tersebut di lakukan sebelum adanya tindakan, dengan hasil sebagai berikut ;

- a. Anak menceritakan pengalaman kejadian sederhana dengan runtut nilainya 12 dengan prosentase 50 %
- b. Anak berbicara dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri 5-6 kata nilainya 6 dengan prosentase 25 %
- c. Anak dapat berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan bercerita nilainya 9 dengan prosentase 37 %
- d. Anak mampu menceritakan tentang sesuatu yang di peroleh dari buku nilainya dengan prosentase 33 %

2. Hasil Pengamatan Siklus I

Pada Pelaksanaan siklus I ini kemampuan bercerita anak sudah meningkat di bandingkan pada sebelum tindakan, setiap indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu;

- a. Anak menceritakan pengalaman kejadian sederhana dengan runtun nilainya 15 dengan prosentase 63 %
- b. Anak berbicara dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri 5-6 kata nilainya 8 dengan prosentase 33 %
- c. Anak dapat berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan bercerita nilainya 16 dengan prosentase 66 %
- d. Anak mampu menceritakan tentang sesuatu yang diperoleh dari buku nilainya 10 dengan prosentase 41 %

3. Hasil Pengamatan Siklus II

Pada Pelaksanaan siklus II ini kemampuan bercerita anak sudah meningkat Pada setiap indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu

1. Anak menceritakan pengalaman kejadian sederhana dengan runtun nilainya 18 dengan prosentase 77 %
2. Anak berbicara dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri 5-6 kata nilainya 12 dengan prosentase 50 %
3. Anak dapat berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan bercerita nilainya 11 dengan prosentase 41 %
4. Anak mampu menceritakan tentang sesuatu yang diperoleh dari buku nilainya 20 dengan prosentase 83 %

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 kali siklus, setiap siklusnya dilaksanakan, dalam 2 kali pertemuan, pada setiap pertemuan diawali dengan kegiatan pembuka, yaitu dengan berdoa, absensi, dan kegiatan inti, Kegiatan inti meliputi pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan media, yang akan digunakan dan membuat wawancara dengan guru pengamat (observer)

Dalam penelitian ini juga di laksanakan dalam 4 tahapan, pada setiap siklusnya meliputi; 1) tahap perencanaan 2) tahap pelaksanaa 3) tahap observasi tahap refleksi

Tabel 7
Hasil kemampuan bercerita anak melalui media pohon reward

N0	Indikator	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Menceritakan pengalaman kejadian sederhana dengan runtut	50 %	63 %	75, %
2	Berbicara dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri 5-6 kata	25 %	33 %	50 %
3	Berkomunikasi lesan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbul-simbul untuk persiapan bercerita.	37 %	66 %	41 %
4.	Menceritakan tentang sesuatu yang di peroleh dari buku	33 %	41 %	83 %
	Target indikator Kinerja		56 %	80 %

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan peningkatan kemampuan bercerita, dapat di lihat dengan tercapainya indikator-indikator dengan prosentase sebagai berikut;

1. Anak menceritakan pengalaman kejadian sederhana dengan runtut dengan prosentase 52 %
2. Anak berbicara dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri 5-6 kata dengan prosentase 56 %
3. Anak dapat berkomunikasi secara lesan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbul-simbul untuk persiapan bercerita dengan prosentase 72 %
4. Anak mampu menceritakan tentang sesuatu yang di peroleh dari buku dengan prosentase 80 %

DAFTAR PUSTAKA

- Mbak ITADZ 2008. *Menyusun, dan menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*, Tiara Wacana Yogyakarta, Januari 2008
- Susanti. 2010. Penelitian tindakan Kelas, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bercerita* Di Kelompok B TK Indriyasana Kecamatan Jaten.
- Suhardjo.2000. Penelitian Tindakan Kelas. Makalah pada "*Diklat Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsional Guru*," Direktorat Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas.
- Suhardjono.2005. Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai KTI, Makalah pada "*Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di Makasar*" Jakarta. 2005
- Supardi. 2005. Penyusunan Usulan dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas, Makalah disampaikan pada "*Diklat Pengembangan Profesi Widyaiswara*" Direktorat Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Soekanto. 2002. *Seni Bercerita Islami*, Jakarta ; Bina Mitra Press
- Sudjiman P. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta; Pustaka Jaya
- Sughastuti 1996. *Serba Serbi Cerita Anak-Anak* Yogyakarta;Pustaka Pelajar
- Tuti Handayu 2001. *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa; Panduan Menanamkan Nilai Moral pada Anak Melalui Cerita*. Solo: Intermedia.